

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.¹ Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap peserta didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk memengaruhi seseorang agar menjadi dewasa untuk mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.²

Undang-Undang RI. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 menyebutkan bahwa.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menjadikan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengetahuan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³

Dunia pendidikan berkembang semakin pesat dan menimbulkan berbagai macam persoalan. Persoalan pendidikan yang timbul bukanlah tantangan yang dibiarkan begitu saja, tetapi memerlukan pemikiran yang konstruktif demi tercapainya kualitas pendidikan yang baik. Di antara persoalan pendidikan yang dimaksud ialah kompetensi guru, karena guru merupakan salah satu komponen

¹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008), h. 1.

²Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h. 13.

³*UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Serta UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS*, (Bandung: Citra Umbara, 2006), h. 72.

pendidikan yang amat vital, selain komponen pendidikan yang penting lainnya, seperti peserta didik, kurikulum, dan fasilitas pendidikan.

Kompetensi adalah kewenangan (Kekuasaan) untuk menentukan (Memutuskan) sesuatu. Kalau kompetensi berarti kemampuan atau kecakapan, maka hal ini berarti erat kaitannya dengan pemilikan pengetahuan, kecakapan atau keterampilan sebagai guru.⁴

Kompetensi guru berkaitan dengan profesionalisme, yaitu guru yang profesional adalah guru yang kompeten (Berkemampuan). Oleh karena itu, kompetensi profesionalisme guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya dengan kemampuan tinggi.⁵

Kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik.⁶

Firman Allah dalam Al-qur'an Surah al-An'am ayat 135 yang berbunyi.

Berdasarkan realita tersebut, maka keberhasilan dalam pelaksanaan pengajaran sangat tergantung kepada guru, salah satunya adalah kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran

⁴*Ibid.*

⁵Hamzah B.Uno, *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 68.

⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 32-33.

Guru adalah salah satu di antara faktor pendidikan yang memiliki peran yang paling strategis, sebab gurulah sebenarnya “pemain” yang paling menentukan di dalam terjadinya proses belajar mengajar. Di tangan guru yang cekatan fasilitas dan sarana yang kurang memadai dapat diatasi, tetapi sebaliknya di tangan guru yang kurang cakap, sarana dan fasilitas yang canggih tidak banyak memberi manfaat.⁷

Guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah, ini berarti seorang guru minimal memiliki dasar-dasar kompetensi sebagai wewenang dan kemampuan dalam menjalankan tugas.⁸

Guru yang benar-benar dapat berhasil adalah guru yang menyadari bahwa dia mengajarkan sesuatu kepada manusia-manusia yang berharga dan berkembang.⁹

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional. Kemampuan dan kecakapan sangat dituntut bagi seorang guru, karena itu seorang guru harus memiliki kecakapan dan keahlian tentang keguruan. Kemampuan dan kecakapan merupakan modal dasar bagi seorang guru dalam melakukan kegiatan atau tugasnya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses

⁷Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam (Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia)*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 75.

⁸Syaiful Bahri Djamarah, *op., cit.*, h. 33.

⁹Wasty soemanto, *Psikologi pendidikan (landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 7.

belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia.¹⁰

Sumber belajar adalah segala macam yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses belajar. Salah satunya yaitu perpustakaan.

Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu bahan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.¹¹ Sedangkan yang dimaksud dengan perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dan dapat digunakan oleh pemakainya sebagai sumber informasi yang berada di lingkungan sekolah.

Media pembelajaran adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya dalam proses pembelajaran, sehingga membantu memudahkan siswa memahami pelajaran yang diberikan.

¹⁰Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 2.

¹¹Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 3.

Firman Allah dalam Al-qur'an Surah az-Zumar ayat 9 yang berbunyi.

Dari ayat di atas dapat diambil pelajaran bahwa tidaklah sama antara orang yang memiliki pengetahuan, mengetahui teori sesuatu, dengan orang yang tidak memiliki pengetahuan. Mereka yang pernah mempelajari sesuatu akan mudah mempraktikkannya dibandingkan dengan mereka yang sebelumnya tidak pernah mempelajarinya. Begitu juga halnya dengan guru yang akan menggunakan sumber dan media belajar. Guru yang pernah menekuni pendidikan keguruan tentu pernah mempelajari masalah media pembelajaran sehingga akan lebih mudah mempraktikkannya dalam kenyataan.

Mengenal, memilih, dan menggunakan media, membuat alat bantu pelajaran yang sederhana, serta menggunakan perpustakaan dalam proses belajar mengajar merupakan serangkaian kegiatan dalam penggunaan media pembelajaran yang dikuasai dan dimiliki oleh seorang guru merupakan bagian dari kompetensi guru itu sendiri.

Dalam kenyataan sekarang ini banyak guru yang tidak menggunakan media yang tersedia di sekolah, kegiatan pembelajaran hanya dititikberatkan pada penguasaan materi pelajaran. Sedangkan pemahaman dibidang pengalaman tidak terpenuhi. Pengalaman belajar dapat menimbulkan motivasi belajar, bisa membuat

konsep yang konkrit dan abstrak menjadi jelas, sederhana, konkrit serta mudah dipahami.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman, penulis melihat adanya permasalahan bagi guru dalam menggunakan kompetensi mengajar. Hal ini terlihat ketika mengajar, adanya sebagian guru yang mengabaikan kompetensi salah satunya yaitu tentang penggunaan media pembelajaran. Padahal media pembelajaran merupakan sarana yang penting digunakan dalam proses pembelajaran khususnya untuk guru mata pelajaran fiqh.

Bertitik tolak dari hal tersebut penulis mencoba untuk mengadakan penelitian mengambil judul: **Kompetensi Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin.**

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis memberikan interpretasi terhadap judul di atas sebagai berikut:

1. Kompetensi guru adalah kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya.

Kompetensi yang dimaksudkan di sini adalah kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran fiqh.

2. Mata pelajaran fiqh merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam pendidikan agama Islam.

3. Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan informasi dari

sumber ke peserta didik yang bertujuan merangsang mereka untuk mengikuti pembelajaran.

Media pembelajaran yang dimaksud di sini adalah segala macam media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran terutama mata pelajaran fiqih.

Dengan demikian yang di maksud dengan judul di atas adalah suatu penelitian tentang bagaimana kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran dalam mewujudkan situasi belajar yang efektif dan membantu siswa cepat menangkap pengertian yang diberikan guru mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi topik permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi guru mata pelajaran fiqih tersebut dalam menggunakan media pembelajaran di MTsN Mulawarman?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kompetensi guru mata pelajaran fiqih dalam menggunakan media pembelajaran di MTsN Mulawarman?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menggali informasi tentang usaha untuk meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran fiqih di MTsN Mulawarman, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kompetensi guru mata pelajaran fiqih dalam menggunakan media pembelajaran di MTsN Mulawarman.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kompetensi guru mata pelajaran fiqih dalam menggunakan media pembelajaran di MTsN Mulawarman.

D. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian, diharapkan nantinya dapat berguna, yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi berbagai pihak, khususnya Madrasah yang bersangkutan.
2. Sebagai masukan baik bagi guru, penulis, maupun bagi pelaku kebijakan dalam pendidikan di Madrasah.
3. Menambah pengetahuan penulis khususnya yang berkenaan dengan penggunaan media pembelajaran fiqih.

E. Alasan Memilih Judul

Memperhatikan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis memiliki alasan dasar dalam membuat judul tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Mengingat pentingnya kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran sebagai motivasi terhadap peserta didik dalam menciptakan

proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama bagi guru mata pelajaran fiqih.

2. Mengingat kompetensi guru mempunyai peranan penting dalam menggunakan media pembelajaran yang sangat menentukan keberhasilan belajar siswa, melalui penelitian ini diharapkan agar guru yang mengajar dapat menggunakannya secara maksimal.
3. Kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran di MTsN Mulawarman sangat penting, sebab media pembelajaran yang tersedia sudah cukup memadai.

F. Kajian Pustaka

Setelah penulis melakukan penelitian, maka sepengetahuan penulis sudah ada hasil dari penelitian sebelumnya yang senada dengan penulis, yaitu skripsi oleh Padliah yang berjudul “Pemanfaatan Media Elektronik (Radio dan Televisi) Oleh Siswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Pendidikan Agama Islam di SMUN 1 Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin.” Selain itu ada juga skripsi oleh Abd. Syahid dengan judul “Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Banjarmasin Selatan.” Serta skripsi oleh Hasnan Fauzan dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas III Jurusan Bahasa SMAN 2 Kandungan.” Namun ada perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan, dan untuk hal tersebut akan penulis jabarkan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 1 Tabel Perbandingan Kajian Pustaka

No.	Aspek	Padliah	Abd. Syahid	Hasnan Fauzan	Mukaramah
1.	Judul penelitian	Pemanfaatan Media Elektronik (Radio dan Televisi) Oleh Siswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Pendidikan Agama Islam di SMUN 1 Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin	Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTSN Banjarmasin Selatan	Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas III Jurusan Bahasa SMAN 2 Kandangan	Kompetensi guru mata pelajaran fiqh dalam menggunakan media pembelajaran di MTsN Mulawarman
2.	Tempat	SMUN 1 Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin	MTSN Banjarmasin Selatan	SMAN 2 Kandangan	MTsN Mulawarman Banjarmasin
3.	Analisis	Deskriptif kualitatif.	Deskriptif kualitatif.	Deskriptif kualitatif	Deskriptif kualitatif.
4.	Objek penelitian	Pemanfaatan media elektronik (radio dan televisi)	Penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTSN Banjarmasin Selatan dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya	Penggunaan media pembelajaran Bahasa Inggris di kelas III jurusan Bahasa di SMAN 3 Kandangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi media pembelajaran Bahasa Inggris	Kompetensi guru mata pelajaran fiqh dalam menggunakan media pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhinya

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang landasan teoritis yang membahas tentang pengertian kompetensi guru, sumber belajar, media pembelajaran, jenis dan karakteristik

media pembelajaran, fungsi dan manfaat media pembelajaran, media pembelajaran fiqih, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran fiqih.

Bab III terdiri dari metode penelitian yang meliputi subjek dan objek penelitian, data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV terdiri dari laporan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.

